

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, TENUR AUDIT, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus pada Kantor Akutan Publik di Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta Barat)

Taufik Akbar

Taufikakbar@mercubuana.ac.id

Universitas Mercu Buana

ABSTRACT

The problem of audit quality of auditor in Indonesia public accountant firm is there are some cases about auditor complicity to error and fraud in company financial report and cases about freezing of public accountant firm because offence against auditing standard in Indonesia i.e. SPAP in conducting an audit. The purpose of this study is to examine whether time budget pressure, audit tenure, audit rotation affect the audit quality. The population in this study consist of auditor in Tangerang, South Tangerang and West Jakarta public accountant firm. Sampling method used is simple random sampling. In this research, the total of sample is 46. Type of data used was primary data obtained from result of questionnaire answer by sample. Smart Partial Least Square (SmartPLS) path modeling method used to be analysis method. The result of this study show that time budget pressure has negative and no significant influenced of audit quality however audit tenure and audit rotation have positive and significant influenced of audit quality.

Keywords: audit rotation, audit tenure, audit quality, time budget pressure

PENDAHULUAN

Akuntan publik adalah profesi yang menyediakan jasa *assurance* yaitu jasa professional independen yang bertanggung jawab meningkatkan kualitas, keandalan dan relevansi informasi bagi para pengambil keputusan (Arens, 2014; Tuanakotta, 2015).

Tujuan keseluruhan auditor dalam melaksanakan audit adalah untuk menyediakan keyakinan memadai apakah laporan keuangan telah bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, yang memungkinkan auditor untuk menyatakan suatu opini tentang apakah laporan keuangan disusun dalam semua hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (SA 200 (11) poin a). Oleh karena itu audit atas laporan keuangan adalah salah satu instrumen penting untuk meyakinkan transparansi dari informasi keuangan perusahaan, dengan demikian kualitas audit menjadi tonggak penting di bidang audit (Salehi, 2017).

Kemungkinan kesalahan yang signifikan dalam laporan keuangan sehingga auditor dapat mendeteksi dan melaporkannya, kemungkinan auditor tidak

mengeluarkan laporan untuk laporan keuangan yang mengandung kesalahan penting serta keakuratan informasi yang dilaporkan melalui audit adalah skala yang baik untuk mengukur kemampuan audit dalam mengurangi kesalahan dan distorsi yang bias dan untuk meningkatkan kualitas data akuntansi (Salehi, 2017).

Terdapat banyak kasus yang bertolak belakang dengan tugas dan tanggung jawab akuntan publik yang seharusnya menjamin kredibilitas dari laporan keuangan ternyata terlibat dalam berbagai pelanggaran akuntansi yang dilakukan oleh manajemen. Kasus audit yang terjadi di Indonesia diantaranya kasus audit PT Telkom Indonesia Tbk yang melibatkan KAP Eddy Pianto & Rekan dimana laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk tidak diakui oleh SEC (Alim et al., 2007; Cholifa dan Suryono; 2015) kemudian kasus KAP KPMG Sidharta dan Harsono yang menyarankan kepada kliennya (PT Easman Christensen) untuk melakukan penyuapan pajak kepada aparat perpajakan Indonesia untuk mendapatkan keringanan atas jumlah kewajiban pajak yang harus dibayar (Nirmala, 2013).

Kepercayaan atas audit yang berkualitas pun kian menurun dengan adanya beberapa kasus pembekuan Kantor Akuntan Publik di berbagai daerah oleh Menteri Keuangan, diantaranya Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor: 445/KM.1/2015 tanggal 29 Mei 2015 telah menetapkan pemberian sanksi pembekuan izin Akuntan Publik (AP) Ben Ardi, CPA selama 6 bulan karena belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing (SA) yakni Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan klien PT. Bumi Citra Permai Tahun Buku 2013, yang dinilai berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap Laporan Auditor Independen. (Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/22). Kemudian AP Drs. Pamudji, Ak (KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1166/KM.1/2013 bahwa yang bersangkutan belum sepenuhnya melaksanakan dan mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) serta peraturan perundang - undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun buku 2011 (Nirmala, 2013).

Kasus tersebut menunjukkan kualitas audit adalah hal yang penting dalam jasa yang diberikan oleh akuntan publik, maka salah saji material akibat kelalaian hukum dan peraturan yakni Standar Profesional Akuntan Publik harus ditindak sesuai dengan peraturan yang ada, untuk menjamin kualitas audit. Sehubungan dengan hal tersebut, auditor harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit sebagai hasil dari pekerjaannya (Nirmala, 2013). Sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat atas hasil audit yang disampaikan.

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya akibat tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*). *Time Budget Pressure* merupakan tekanan bagi auditor dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target waktu yang sebagian dihasilkan dari penawaran terhadap kontrak audit (Svanberg dan Ohman, 2013). *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh positif dan negatif, negatifnya adalah perilaku disfungsional yaitu mengkompensasikan dengan kerja mereka dengan cepat, dan hanya menyelesaikan tugas-tugas yang penting saja seperti terlalu percaya kepada penjelasan klien, serta gagal menginvestigasi isu-isu relevan sehingga mungkin

menghasilkan kualitas audit yang rendah dan tidak efektif (Saadah, 2016; Ariningsih dan Mertha, 2017). Positifnya adalah ketatnya anggaran waktu tersebut menjadi tantangan bagi akuntan publik dengan anggaran waktu yang terbatas dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas, efektif, efisien dan tepat waktu.

Faktor lain yang memengaruhi kualitas audit adalah Tenur Audit, yaitu jangka waktu perikatan antara Akuntan Publik maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan klien yang sama (Radianti, 2017). Masa perikatan audit yang baru menyebabkan pemeriksaan dan pemantauan yang dilakukan oleh auditor tidak berhasil menemukan kecurangan dan kesalahan dari manajemen karena tidak mengetahui seluk beluk perusahaan klien yang sedang di audit, sehingga akan mudah dalam mempercayai keterangan dari klien tanpa mengetahui dengan jelas kecurangan atau kesalahan dibaliknya yang kemudian berimplikasi pada buruknya kualitas audit. Masa perikatan yang lama akan membuat auditor lebih mengenal dan memahami klien sehingga lebih mudah dalam menemukan temuan audit dan mengungkap ketidakwajaran laporan keuangan klien. Namun di sisi lain masa perikatan yang lama terkadang justru menghilangkan objektivitas auditor, sehingga cenderung tidak teliti dalam melakukan prosedur audit. Yang juga berdampak pada buruknya hasil audit yang menjadi kurang berkualitas.

Sedangkan faktor lainnya adalah rotasi audit yang memengaruhi kualitas audit dari segi kompetensi Akuntan Publik Auditor baru pengganti akan memberikan pandangan baru terhadap audit perusahaan. (Ionescu, 2016). Rotasi audit memberikan 2 perbaikan diantaranya partner baru dari KAP yang baru akan lebih cenderung untuk menantang penilaian yang telah dibentuk oleh partner sebelumnya dan dengan adanya aturan mengenai kewajiban rotasi audit tersebut akan membuat setiap auditor sadar bahwa penilaian yang mereka lakukan akan di cek dengan sepenuhnya dalam jangka waktu yang terjadwal. Oleh karena itu dibuat peraturan tentang tenur dan rotasi audit yang bertujuan untuk tetap menjaga objektivitas dan profesionalitas auditor serta untuk menghasilkan peningkatan pada kualitas audit.

Atas latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Time Budget Pressure, Tenur Audit dan Rotasi Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada auditor di KAP Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada auditor di KAP Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta Barat.

KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory menunjukkan bahwa perusahaan dapat dilihat sebagai suatu hubungan kontrak (*loosely defined*) antara pemegang sumber daya. Suatu hubungan *agency* muncul ketika satu atau lebih individu, yang disebut pelaku (*principals*), mempekerjakan satu atau lebih individu lain, yang disebut agen, untuk melakukan layanan tertentu dan kemudian mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen (Jensen and Meckling, 1976). Secara garis besar teori agensi dikelompokkan menjadi dua yaitu *positive agency research* dan

principal agent research (Eisenhardt, 1989). Hubungan *auditor* dengan *auditee* termasuk *principal agent research*.

Prinsipal (pemilik modal) memiliki akses pada informasi internal perusahaan sedangkan agen (pelaku dalam praktek operasional perusahaan) mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan adanya pihak independen di luar *principal* dan *agent* yang menjembatani kepentingan kedua belah pihak tersebut dengan melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dengan perannya tersebut diharapkan auditor dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai standar dan kode etik profesinya untuk menghasilkan hasil berupa kualitas audit yang baik.

Dalam hal keagenan, auditor juga dapat dilanda masalah ketika berkaitan dengan kepentingan keagenan auditor yang terjadi akibat adanya mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen (Gravious, 2007; Kurniasih, 2014). Hal ini dipicu oleh lamanya perikatan dengan klien karena ketergantungan auditor dengan klien yang merupakan manajemen (agen) sehingga auditor mulai kehilangan independensinya dan berusaha mengakomodasi keinginan manajemen dengan harapan perikatannya dengan klien tidak terputus. Oleh karena itu untuk menjaga independensi auditor diberlakukan rotasi wajib audit.

Teori Pengharapan (*Expetancy Theory*)

Teori pengharapan menyatakan bahwa motivasi tergantung pada dua hal, yaitu seberapa kuat menginginkan sesuatu dan seberapa besar kemungkinan mendapatkan sesuatu (Griffin, 2002).

Berdasarkan teori pengharapan tersebut motivasi auditor adalah untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Saat auditor dihadapkan pada situasi yang sulit (dan tidak mungkin untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, maka auditor cenderung untuk melakukan perilaku yang bertentangan dengan prosedur audit (Suprianto, 2009) dengan harapan dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Time Budget Pressure semakin tinggi maka akan menyebabkan beban kerja seorang auditor akan semakin tinggi dan menurunkan kualitas auditnya, sebaliknya jika tekanan anggaran waktu kurang dirasakan atau bahkan tidak dirasakan oleh auditor maka kualitas auditnya meningkat karena tidak adanya beban kerja yang dirasakan. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Leanne C.Gundry dan Gregory A. Liyanarachchi (2007), Kamalah Saada (2016), dan Abdul Muhshyi (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

H₁ : *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit

2. Pengaruh Tenur Audit terhadap Kualitas Audit

Masa perikatan yang semakin lama akan menyebabkan kualitas audit menurun. Begitupun sebaliknya masa perikatan audit yang singkat akan menyebabkan kualitas audit meningkat. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Margi Kurniasih (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh negatif antara *tenur audit* dan kualitas audit.

H₂ : *Tenur Audit* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit

3. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Rotasi audit yang dilaksanakan akan menyebabkan kualitas audit meningkat. Begitupun jika rotasi audit tersebut tidak dilakukan akan menyebabkan kualitas audit menurun. Hal ini didukung oleh penelitian Andrew B. Jackson, Michael Moldrich dan Peter Roebuck (2008), Margi Kurniasih (2014) serta Muhammad Zaki Yusuf (2017).

H₂ : Rotasi Audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator dari De Angelo (1981), Halim (2008), Rosnidah (2010), Rapina, dkk (2010), Christiawan (2005), Wooten (2003), dan Helen (2013) terdapat 5 dimensi yaitu kemampuan mendeteksi kesalahan, kepatuhan pada SPAP, hubungan auditor dan klien, objektivitas, serta kualitas laporan hasil pemeriksaan audit., 11 indikator dan 13 pertanyaan dengan skala interval.

Variabel Independen dalam penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu Time Budget Pressure, Tenur Audit, dan Rotasi Audit. *Time Budget Pressure* diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator dari Sososutikno (2003), Prasita & Adi (2007), Abdul Muhshyi (2013) terdapat 4 dimensi, yaitu waktu penugasan audit, kemandirian, ketepatan waktu dan manajemen dengan 9 indikator dan 9 pernyataan dengan skala interval.

Tenur Audit diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator dari Ghosh and Moon (2004), Wijastuti (2012), Haryani (2013) terdapat 1 dimensi, yaitu masa perikatan audit dengan klien dengan 5 indikator dan 9 pernyataan dengan skala interval.

Rotasi Audit diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator dari Said dan Khasarmeh (2014), Bleibtreu dan Stefani (2013) terdapat 4 indikator dan 7 pernyataan dengan skala interval.

Populasi dalam penelitian ini adalah 75 auditor dalam 44 KAP yang terdapat di Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan 46 auditor sebagai sampel penelitian di 10 KAP sebagai objek penelitian berdasarkan *simple random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer.

Metode Analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan metode *component based SEM* yang lebih menitikberatkan pada model prediksi. Penelitian ini menggunakan software *Partial Least Square* (PLS) yang akan menguji hipotesis dan menguji kualitas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TBP	46	18	36	28,87	3,727
TA	46	26	40	31,96	3,313
RA	46	22	33	26,46	2,639
KA	46	35	60	50,63	5,178
Valid N (listwise)	46				

Tabel 1 menunjukkan variabel Kualitas Audit (KA) memiliki nilai *minimum* 35, nilai *maximum* 60 dan rata-rata (*mean*) sebesar 50,63 dengan standar deviasi 5,178. Sedangkan variabel Time Budget Pressure, Tenur Audit dan Rotasi Audit memiliki nilai rata-rata sebesar 28,87; 31,96; dan 26,46. Ini menunjukkan variabel diatas memiliki kualitas data yang baik.

Hasil Uji Outer Model atau Measurement Model

1. Discriminant Validity

Tabel 2
Nilai AVE

Variabel	AVE
KA	0,556
RA	0,546
TA	0,539
TBP	0,505

Sumber: Output SmartPLS 3.0 (2018)

Tabel 2 menunjukkan nilai AVE dari variabel KA yaitu 0,556, AVE dari variabel RA yaitu 0,546, AVE dari TA yaitu 0,539 dan AVE dari variabel TBP yaitu 0,505. Dari keempat variabel tersebut seluruhnya memenuhi kriteria $AVE > 0,50$ maka seluruh variabel memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

2. Composite Reliability

Tabel 3
Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability
Masing-Masing Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kriteria
KA	0,899	0,918	Baik
RA	0,793	0,856	Baik
TA	0,840	0,875	Baik
TBP	0,795	0,835	Baik

Sumber: Output SmartPLS 3.0 (2018)

Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dihasilkan semua konstruk dalam tabel 3 sangat baik yaitu > 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator konstruk reflektif adalah *reliable* atau memenuhi uji reliabilitas.

Hasil Uji Inner Model atau Structural Model

1. R-Square

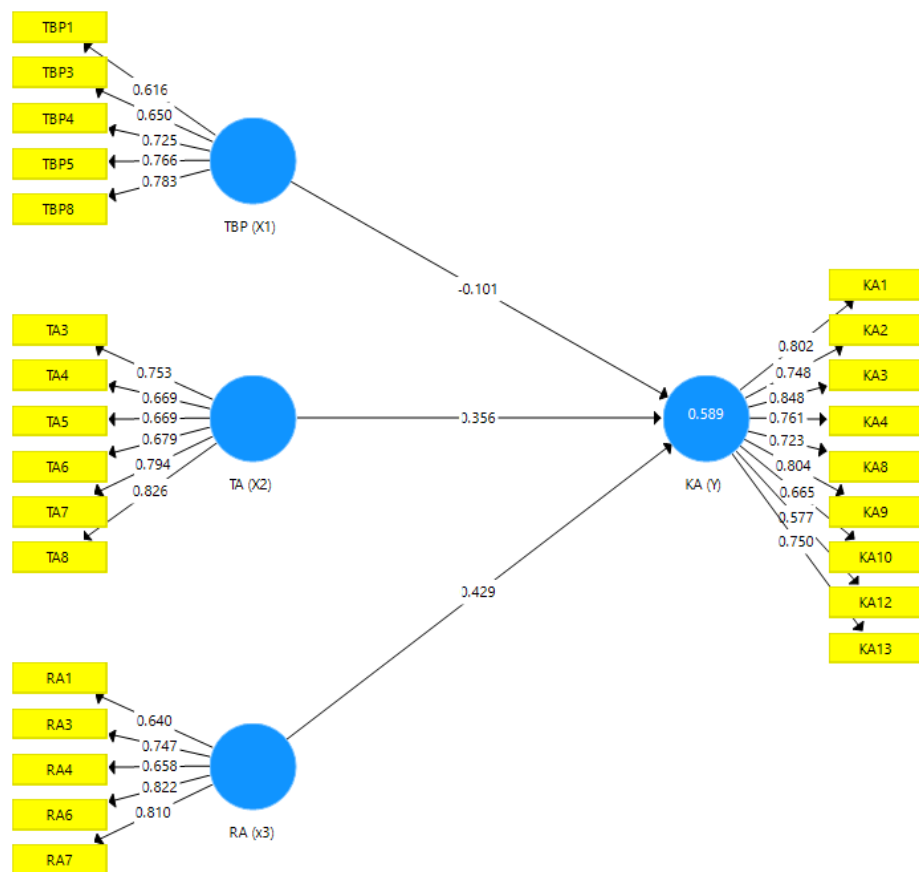
Tabel 4
Nilai R-Square

Variabel	R-Square
KA	0,589

Sumber: Output SmartPLS 3.0 (2018)

Tabel 4 menunjukkan nilai *R-Square* variabel KA sebesar 0,589. Hal ini berarti 58,9% variabilitas variabel KA dapat dijelaskan oleh variabel TBP, TA dan RA sedangkan 41,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. *R-Square* variabel KA termasuk ke dalam kategori moderat karena lebih dari 0,5 namun dibawah 0,75

2. Hasil Uji Parameter Jalur Struktural



Gambar 1
Loading Factor

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa pengaruh RA terhadap KA positif 0,429. Pengaruh TA terhadap KA positif 0,356. Pengaruh TBP terhadap KA negatif 0,101.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.21
Hasil Hipotesis

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standar Deviation	T-Statistic	Hipotesis
RA→KA	0,429	0,445	0,125	3,433	Didukung
TA→KA	0,356	0,356	0,116	3,065	Tidak Didukung
TBP→KA	-0,101	-0,122	0,145	0,698	Tidak Didukung

Sumber: Output SmartPLS 3.0 (2018)

1. **Hipotesis 1 : Time Budget Pressure (TBP) memiliki pengaruh negatif terhadap Kualitas Audit (KA)**

Original Sample TBP terhadap KA sebesar -0,101 dan *T-statistic* sebesar 0,698 (lebih kecil dari 1,96). Hasil ini berarti bahwa *Time Budget Pressure* (TBP) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kualitas Audit (KA). Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis 1 (pengaruh negatif) namun tidak signifikan sehingga hipotesis tersebut tidak didukung oleh penelitian ini. Hal ini berarti **Hipotesis 1 tidak didukung.**

2. **Hipotesis 2 : Tenur Audit (TA) memiliki pengaruh negatif terhadap Kualitas Audit (KA)**

Original Sample TA terhadap KA sebesar 0,356 dan *T-statistic* sebesar 3,065 (lebih besar dari 1,96). Hasil ini berarti bahwa Tenur Audit (TA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit (KA). Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis 2 (pengaruh negatif) walaupun hasilnya signifikan namun tetap hasil tersebut tidak didukung oleh penelitian ini. Hal ini berarti **Hipotesis 1 tidak didukung.**

3. **Hipotesis 3 : Rotasi Audit (RA) memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (KA)**

Original Sample RA terhadap KA sebesar 0,429 dan *T-statistic* sebesar 3,433 (lebih besar dari 1,96). Hasil ini berarti bahwa Rotasi Audit (RA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit (KA). Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis 3 (pengaruh positif) dan hasilnya signifikan sehingga hasil tersebut didukung oleh penelitian ini. Hal ini berarti **Hipotesis 3 didukung.**

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Time Budget Pressure* (TBP) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kualitas Audit (KA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dialami oleh auditor dalam penugasan audit maka akan berdampak pada penurunan kualitas audit yang dihasilkan begitupun sebaliknya. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa sampel penelitian tidak mewakili keseluruhan populasi yaitu auditor di KAP Tangerang, Tangerang Selatan dan Jakarta Barat.

2. Tenur Audit (TA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit (KA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lama masa perikatan antara auditor dengan klien berbanding lurus dengan peningkatan kualitas audit yang dihasilkan begitupun sebaliknya. Hasil signifikan menunjukkan bahwa sampel penelitian mewakili keseluruhan populasi yaitu auditor di KAP Tangerang, Tangerang Selatan dan Jakarta Barat.
3. Rotasi Audit (RA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit (KA). Hal ini mengindikasikan bahwa rotasi audit antara klien dan auditor maka akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas audit yang dihasilkan begitupun sebaliknya. Hasil signifikan menunjukkan bahwa sampel penelitian mewakili keseluruhan populasi yaitu auditor di KAP Tangerang, Tangerang Selatan dan Jakarta Barat.

Implikasi

1. *Time Budget Pressure* adalah tekanan yang dialami oleh auditor atas anggaran waktu yang diberikan selama penugasan audit. Hasil penelitian ini menunjukkan *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini mengandung implikasi agar kedepannya para auditor dapat meminimalisir tekanan anggaran waktu dalam penugasan auditnya, dapat bekerja dengan efektif dan efisien namun menghasilkan audit yang berkualitas serta bagi auditor lain yang dapat mengendalikan tekanan tersebut maupun pimpinan KAP dapat membantu meminimalisir tekanan atas anggaran waktu.
2. Tenur Audit adalah lamanya perikatan antara akuntan publik dan kliennya. Hasil penelitian ini menunjukkan Tenur Audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini mengandung implikasi agar kedepannya para auditor dapat memaksimalkan kualitas auditnya seiring dengan masa perikatan audit yang kian bertambah. Dalam artian memanfaatkan masa perikatan audit yang lama untuk menggali informasi dan temuan audit agar menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Rotasi Audit adalah perputaran audit akuntan publik dengan kliennya. Hasil penelitian ini menunjukkan Rotasi Audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini mengandung implikasi agar kedepannya para auditor dapat melaksanakan audit dalam suatu perikatan dengan baik dan auditnya berkualitas sehingga saat dirotasi dengan akuntan publik lain tidak akan ditemukan hal yang tidak sesuai dan dapat dilanjutkan hasil yang baik tersebut oleh auditor selanjutnya.

Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit dalam penelitian ini hanya 3 variabel, yaitu *Time Budget Pressure*, Tenur Audit dan Rotasi Audit, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Audit.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sample tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

REFERENSI

- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark S. 2011. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, (Edisi Ke 12 Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Ariningsih, Setia, Putu & Mertha, I.M. 2017. Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18.2, Februari 2017:1545 – 1574. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Chi, W., dan H.Huang. 2005. Dcretionary Accruals, Audit-Firm Tenure, and Audit-Partner Tenure: Empirical Evidence from Taiwan. *Journal of Contemporary Accounting and Economics* 1 (1): 65-92.
- Cholifa, Saydah dan Bambang Suryono. 2015. Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No.2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- De Angelo, L. 1981. Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3 No. 3, pp. 183-99.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Ananlisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan 2015. *Partial Least Square, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gundry, L.C dan G.A. Liyanarachchi. 2007. Time budget pressure, auditors' personality type, and the incidence of reduced audit quality practices. *Pasific Accounting Review*, Vol. 19 No.2, pp. 125-152. University of Otago, Dunedin, New Zealand.
- Hartadi, Bambang. 2009. Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Haryani, A.M. 2011. Pengaruh Independensi Auditor, Keahlian Profesional Auditor dan Tenur KAP terhadap Kualitas Audit : Pergantian KAP Kasus Kewajiban Rotasi Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Jackson, A.B., Moldrich, M., & Roebuck, P. 2008. Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 23 No. 5, pp. 420-437.
- Jenkins, D.S. & Vermeer, T.E. 2013. Audit firm rotation and audit quality: evidence from academic research. *Accounting Research Journal*, Vol 26 No.1. Department of Accounting & MIS, University of Delaware, Newark, Delaware, USA.
- Jensen, M.C., and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol.3 No.4, pp. 305-360.
- Kurniasih, Margi 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- McNamara, S. M., dan Liyanarachchi, G. A. 2008. Time Budget Pressure and Auditor Dysfunctional Behavior Within An Occupational Stress Model. *Accountancy Business and the Public Interest*, 7(1), hal.1-43.

- Muhshyi, A. 2013. Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Nirmala, P.A. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurutama, I Putu. 2011. Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2009). *Tesis*. Magister Akuntansi Universitas Udayana, Denpasar.
- Rahmina, L.Y & Agoes, S. 2014. Influence of auditor independence, audit tenure, and audit fee on audit quality of members of capital market accountant forum in Indonesia”. *International Conference on Accounting Studies 2014*, 18 – 19 Agustus 2014. Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Saadah, K. 2016. Kualitas Audit: Studi Pengaruh Time Budget Pressure dan Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 9, November 2016, 38-47. Politeknik Negeri Bandung, Bandung.
- Safaroh,I, Susilawati, R.A.E, & Halim, A,. 2015. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Rotasi KAP, dan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Malang), *Journal Riset Mahasiswa*. Universitas Kanjuruhan, Malang.
- Salehi, M., [Jafarzadeh, A.](#) & [Nourbakhshhosseiny, Z.](#) 2017. The effect of audit fees pressure on audit quality during the sanctions in Iran. *International Journal of Law and Management*, 59(1), 66-81. Department of Economics and Administrative Sciences, Ferdowsi University of Mashhad, Mashhad, Iran.
- Scott, W.R. 2003. *Financial Accounting Theory. Third Edition*. Canada : Pearson Education.
- Sekaran, U. 2006. Metode Penelitian untuk Bisnis. Edisi Ke 4 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Siregar, S.V, *et al.* 2012. Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality: The Case of Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(1), 55-74
- Situmorang, E.R.P.Br. 2016. Pengaruh Rotasi Semu Audit dan Tenur Audit Terhadap Kualitas Opini Audit. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Sososutikno, Christina. 2003. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Dsifungsional serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober : 1116-1124.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Svanberg, J. & Ohman, P. 2013. Auditors’ time pressure: does ethical culture support audit quality?. *Managerial Accounting Journal*, 28(7), 572-591. Mid Sweden University, Sundsvall, Sweden.
- Wahyuni, N. & Fitriany. 2012. Pengaruh Client Importance, Tenure, dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*, Vol 15. Universitas Indonesia, Depok.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2015. Audit Kotemporer. Jakarta : Salemba Empat.

- Yusuf, M.Z. 2017. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor dan Kualitas Audit. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Zam, D.R.P, & Rahayu, S. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). *Journal Eproc*. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Telkom, Bandung.

Sumber lain :

- IAASB (2014). Framework for Audit Quality: Key Element that Create an Environment for Audit Quality. <http://www.ifac.org/publications-resources/framework-audit-quality-key-elements-create-environment-audit-quality/> [*Published* : 18 Februari 2014]
- IAPI (2016). Daftar Kantor Akuntan Publik Di Jakarta [Online]. http://iapi.or.id/iapi/membership_kap/membership_kap/jakarta-570e12c27fea2.pdf. [8 Oktober 2017]
- IAPI (2016). Daftar Kantor Akuntan Publik Di Tangerang [Online]. http://www.iapi.or.id/iapi/membership_kap/membership_kap/tangerang-570e2133b11d6.pdf. [8 Oktober 2017]
- IAPI (2016). Daftar Kantor Akuntan Publik Di Tangerang Selatan [Online]. http://iapi.or.id/iapi/membership_kap/membership_kap/tangerang-selatan-570e22bd1569f.pdf. [8 Oktober 2017]
- IAPI (2016). Draf Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik, <http://iapi.or.id/> : Exposure Draft-IAPI [*Published*: 12 Oktober 2016]
- IAPI (2016). Update Perkembangan Standar Profesional Akuntan Publik. Simposium Nasional Akuntansi. Bandar Lampung.
http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/6.%20Forum%20Bidang%/20Ilmu%20AUDITING_Tarkosunaryo.pdf
- <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/22>
- <http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol16423/akuntan-publik-petrus-mitra-winata-dibekukan>
- www.ppajp.depkeu.go.id
- <http://pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/GetPdfFile?fileName=KAP25042017.pdf>